

Pendampingan Kegiatan Pemasaran Produk Kemasan Berbahan Lele Segar dan Lele Asap

Kumala Indriati^{1*}, Veronica Widha Mahyastuty¹, Melisa Mulyadi¹, Agustinus Silalahi²

¹Program Studi Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta
Jalan Raya Cisauk-Lapan No. 10, Sampora, Cisauk, Tangerang, Banten 15345

²Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta
Jalan Raya Cisauk-Lapan No. 10, Sampora, Cisauk, Tangerang, Banten 15345

Article Info

Abstract

Article history:

Received
6 July 2023

Accepted
25 July 2023

Keywords:

Basil leaves;
BUMDES; Cisauk
Youth Fest;
KNPI;UMKM.

In accordance with the theme of the 77th Independence Day of the Republic of Indonesia "Recover Faster and Rise More Strong", it is necessary to revive the community's economy. Organization KNPI (Indonesian National Youth Committee) with youth organizations others in the Cisauk sub-district are trying to encourage the revival of the economy society, especially MSMEs driven by organizations youth or by citizen units. The activity held is a bazaar which is entitled "Cisauk Youth Fest". For the implementation of this activity the Faculty Atma Jaya Unika Engineering partners with BUMDES to provide assistance in preparation for BUMDES participation in the "Cisauk Youth Fest" bazaar, which was carried out at Gate 3 of the BSD Intermodal Modern Market. This activity is in collaboration with the manager of the BSD Cisauk Intermodal Modern Market for the provision of a place..

1. PENDAHULUAN

Bulan Maret 2020, WHO mengumumkan bahwa dunia sedang menghadapi suatu pandemi yang disebut dengan *Corona Virus Infec-tious Disease 2019* atau COVID-19 [1]. Pandemi Covid-19 menjadi salah satu periode yang berat bagi semua negara yang mengalaminya, termasuk Indonesia. Pandemi tersebut tidak hanya memberikan dampak langsung dalam aspek kesehatan, melainkan aspek kehidupan lainnya, seperti aspek ekonomi dan sosial. Untuk mengurangi penyebaran COVID-19, beberapa negara melakukan kebijakan seperti kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang berimplikasi terhadap pembatasan aktivitas masyarakat, termasuk aktivitas ekonomi, aktivitas pendidikan, dan aktivitas sosial lainnya. Banyak industri, usaha kecil dan menengah yang mengalami kebangkrutan termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor UMKM yang paling terdampak yakni makanan dan minuman [2]. Para pengusaha UMKM merasakan turunnya penjualan, yang diakibatkan oleh kekurangan modal dan terhambatnya distribusi.

Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik Unika Atma Jaya, telah beberapa kali melakukan kegiatan pengabdian untuk meningkatkan perekonomian UMKM Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) desa Sampora kecamatan Cisauk, kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Salah satu kegiatan Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik Unika Atma Jaya, yang telah dilakukan adalah pelatihan dalam bentuk tutorial dalam hal pengolahan makanan menjadi Pempek Lele[3], Abon Lele[4] yang bahan bakunya adalah lele segar dan ada pula yang bahan bakunya lele asap dijadikan Sambal ijo Lele Asap[5]. Alasan pemilihan bahan baku lele segar tersebut, karena bahan baku tersebut mudah diperoleh, dan di desa tersebut

*Corresponding author. Kumala Indriati

Email address: kumala.indriati@atmajaya.ac.id

treadplate pembudidayaan ikan lele dan pembuatan lele asap. Disamping itu belum banyak didapati pengolahan makanan yang berbahan lele segar maupun lele asap.

Permasalahan berikutnya adalah, bagaimana memasarkan produk tersebut, apalagi dalam kondisi pandemi covid-19. Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik Unika Atma Jaya melakukan pendampingan pemasaran produk tersebut dengan memanfaatkan sarana yang ada. Ada 2 (dua) kegiatan yang dilakukan untuk pendampingan pemasaran produk kemasan berbahan Lele Segar dan Lele Asap. Kegiatan pertama adalah melakukan pendampingan UMKM (BUMDES) desa Sampora mengikuti bazaar yang diorganisir oleh Organisasi kepemudaan KNPI (Komite Nasional Pemuda Indonesia) bersama organisasi pemuda lainnya di kabupaten Tangerang. KNPI berusaha mendorong bangkitnya perekonomian masyarakat khususnya UMKM yang ada di kecamatan Cisauk dengan mengadakan bazaar yang diberi judul "*Cisauk Youth Fest*" bertempat di Pasar Modern Intermoda BSD Cisauk pada hari Sabtu 20 Agustus 2022. Acara ini merupakan kerjasama antara KNPI Kab Tangerang, Pemkab Tangerang, pemerintah Kecamatan Cisauk dan pihak pengelola Pasar Modern Intermoda. Kegiatan ke dua adalah pendampingan UMKM (BUMDES) desa Sampora pemasaran produk olahan tersebut di kios UMKM kec Cisauk mulai dari akhir Agustus sampai 10 Oktober 2022. Untuk kedua kegiatan tersebut tim Pengabdian Masyarakat menyediakan bahan Lele asap dan bumbunya, memberikan tutorial tentang pengolahannya serta desain label dan merancang kemasan dari produk tersebut.

2. METODE PELAKSANAAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan penjualan produk kemasan berbahan Lele segar dan lele Asap hasil produksi UMKM BUMDES Desa Sampora Metode adalah dengan mengikuti bazaar "*Cisauk Youth Fest*". yang diadakan oleh Organisasi kepemudaan kepemudaan KNPI (Komite Nasional Pemuda Indonesia) bersama organisasi pemuda lainnya di kabupaten Tangerang bekerjasama dengan Pemkab Tangerang, pemerintah Kecamatan Cisauk dan pihak pengelola Pasar Modern Intermoda. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Pintu 3 Pasar Modern Intermoda BSD Cisauk yang diikuti oleh 12 UMKM, dari organisasi kepemudaan dan unit-unit yang ada di Desa dari Kecamatan Cisauk. Kegiatan ini dibuka oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Tangerang, Moch. Maesyal Rasyid dan dihadiri oleh camat kecamatan Cisauk serta beberapa anggota DPRD Kabupaten Tangerang dan anggota DPRD tingkat Provinsi. Pendampingan yang dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik Unika Atma Jaya adalah: mendisain label dan kemasan, display atau tataletak untuk pameran serta penataan stand pameran ^[6]. Pada pameran tersebut, hampir semua produk yang dipamerkan habis terjual, dan antusias pengunjung untuk produk yang dipamerkan oleh UMKM BUMDES Desa Sampora cukup tinggi.

Untuk keberlanjutan promosi produk tersebut, Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Teknik menyarankan agar produk hasil olahan produk kemasan berbahan Lele segar dan lele Asap tersebut dipasarkan melalui Kios UMKM Kec Cisauk. Kios UMKM Kec. Cisauk merupakan sarana yang dibangun oleh Kecamatan untuk mempromosikan produk UMKM yang ada di Kecamatan Cisauk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembuatan produk Abon lele, pempek lele, dan sambal ijo lele asap ini disampaikan dengan jelas sehingga dapat mudah untuk dipraktikkan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, juga dijelaskan proses pengemasan Abon lele dan pempek lele serta sambal ijo lele asap.

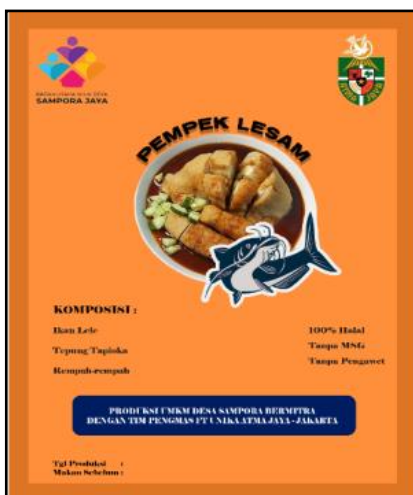
Abon lele yang telah matang dan dingin dikemas dalam kantong standing pouch berwarna putih berukuran 13 x 21 cm dan ditempel label, masing-masing ditimbang dengan bobot 90 gram, demikian pula dengan pempek lele dikemas dalam kantong standing pouch bening yang sudah ditempel label. Sedangkan untuk sambal ijo lele asap dikemas dalam botol yang berukuran 150 ml atau setara dengan 130 gr sambal ijo lele asap. Botol ditutup dengan menggunakan tutup plastik, kemudian diberi segel plastik lagi sehingga sambal menjadi lebih higienis dan dapat bertahan sampai tiga bulan. Dengan menambahkan label pada kemasan maka produk sambal ijo lele asap ini telah siap untuk dipasarkan. Pemasaran awal dari produksi tiga macam makanan siap saji tersebut telah dilakukan di pameran Bazaar "Cisauk Youth Fest". Dari pameran ini, terlihat antusias pengunjung terhadap produk-produk yang dipamerkan oleh peserta bazaar UMKM-Desa Sampora yang ber Mitra dengan Fakultas Teknik Unika Atma Jaya. Hal ini terlihat dari banyak pengunjung yang mampir ke stand UMKM-Desa Sampora-Mitra Fakultas Teknik Unika Atma Jaya, baik untuk bertanya maupun untuk membeli produk. Dengan adanya pameran tersebut, maka ibu – ibu Desa Sampora akan lebih mudah dalam menjual produk di kemudian hari.

4. DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1.

Label kemasan Abon Lele



Gambar 2.

Label kemasan pempek



Gambar 3.
Label Kemasan Sambal Ijo Lele Asap



Gambar 4.
Stand pameran UMKM- Desa Sampora Bermitra dengan Fakultas Teknik Unika Atma Jaya



Gambar 5.
Kios UMKM Kecamatan Cisauk

5. KESIMPULAN

Dengan adanya kegiatan bazaar “Cisauk Youth Fest” ini, masyarakat dapat mengenal produk olahan dari lele segar maupun lele asap, dan selanjutnya Ibu-ibu Sampora dapat memasarkan melalui open PO maupun dititip di kios UMKM

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Nurul Aeni, 2021, Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, dan Sosial COVID-19 Pandemic: The Health, Economic, and Social Effects, 17 (1): 17-34.
2. Rahmi Rosita, 2020, PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA, *JurnalLentera Bisnis*, 9 (2): 109-120.
3. Hamdani, M. 2015. Karakteristik Mutu Surimi Segar Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*) dan Aplikasinya Untuk Pembuatan Empek-Empek. (Skripsi). Institut Pertanian Bogor. Bogor.
4. Setiawati I.T., Ningsih, S. 2018. Manajemen Usaha Pengolahan Abon Ikan Lele (*Clarias gariepinus*) di P2MKP Jaya Mandiri Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Penyuluhan Perikanan dan Kelautan*. 12(2):95-110.

5. Suwandono, P., Hermawan, D., Wicaksono, H. 2021. Peningkatan Produktivitas Usaha Sambal Kemasan Bagi Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Aplikasi dan Inovasi Ipteks, SOLIDITAS*, 4(2): 92-100.
6. <https://workshop88-pro.com/10-teknik-rahasia-desain-stand-pameran-yang-menarik-pembeli/>.